

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pembahasan mengenai a) Implementasi Metode pembiasaan dalam membentuk karakter kedisiplinan pada anak kelompok A di RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung, b) Hambatan implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter kedisiplinan pada anak kelompok A di RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung, c) Dampak Implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter kedisiplinan pada anak kelompok A di RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung.

A. Implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter kedisiplinan pada anak kelompok A di RA Tabiyatussibyan Boyolangu Tulungagung

Pembiasaan yang diadakan dalam membentuk karakter kedisiplinan pada anak di RA Tarbiyatussibyan berdasarkan kemampuan anak diaplikasikan dalam berbagai bentuk, agar anak dapat melakukannya dengan baik dan tidak merasa tertekan atau terbebaskan, adapun bentuk-bentuk kedisiplinan yang setiap hari dilakukan atau diajarkan oleh guru agar dapat membentuk karakter kedisiplinan pada anak didik di RA Tarbiyatussibyan adalah sebagai berikut:

1. Pembiasaan baris berbaris sebelum masuk kelas

Anak harus datang di sekolah sebelum jam 08.30 lalu anak harus mengikuti baris berbaris sebelum memasuki kelas. Pembiasaan ini untuk membentuk

karakter kedisiplinan pada anak dan juga untuk mengetahui mana anak yang datang sebelum dan mana anak yang datang terlambat

2. Pembiasaan membaca do'a sebelum pembelajaran berlangsung

Berdoa sebelum pembelajaran berlangsung juga salah satu bentuk karakter yang ditanamkan oleh guru kepada anak agar anak terbiasa melakukan sebelum mereka belajar di rumah

3. Pembiasaan hafalan surat-surat pendek

Hafalan surat pendek untuk membekali anak dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, dan juga membekali anak untuk melakukan sholat fardhu serta melatih anak untuk lebih bersemangat dalam belajar membaca Iqra'.

4. Hafalan do'a sehari-hari

Guru memberikan kegiatan untuk menghafalkan doa sehari-hari guna melatih kedisiplinan pada anak dalam melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru serta melatih anak berdisiplin dan terbiasa belajar saat di rumah. Guru juga memberikan buku panduan dan juga buku penilaian supaya anak juga akan berusaha dan semangat saat proses menghafalkan

5. Pembiasaan tertib dalam menunggu giliran

Guru mengarahkan dan membimbing anak untuk sabar dalam menunggu giliran saat melakukan sesuatu. Dari sini juga guru dapat melihat mana anak yang sudah mempunyai karakter kedisiplinan dan mana yang belum.

6. Pembiasaan tertib dan mandiri saat makan

Guru membiasakan dan mengarahkan anak untuk berdoa sebelum makan. Anak didik di ajarkan untuk makan sendiri, pembiasaan ini berguna dalam melatih kemandirian anak dan lebih berdisiplin lagi jika melakukan sesuatu

7. Pemberian penghargaan (*Reward*) dan hukuman (*Panishment*)

Pemberian penghargaan untuk anak yang mengikuti arahan dari guru yang berupa apresiasi dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan hukuman disini bukanlah hukuman yang sifatnya memberatkan anak didik. Hukuman yang diberikan saat anak tidak mengikuti arahan dari guru seperti menginstruksikan anak untuk bernyanyi di depan atau hafalan di depan temannya. Hukuman semacam ini tidak akan menjadikan anak merasa jika dirinya sedang mengalami hukuman.

Harapan guru kepada anak didiknya dari metode pembiasaan ini agar anak didik terbiasa melakukan hal yang positif sehingga dapat terbentuk dan tertanam karakter yang baik utamanya kepada kedisiplinannya dengan harapan akan terbawa saat anak akan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, karena terbiasa melakukan anak akan selalu teringat apa yang di ajarkan oleh guru baik pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran yang dapat membentuk karakter anak dalam berdisiplin serta berakhlakul karimah dan mempunyai sopan santun atau kepribadian yang baik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Kutsianto dengan judul Skripsi “Metode Pembiasaan sebagai Media Pembentukan Karakter Anak di TPA Balapan Kesatrian Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian Metode pembiasaan sangat tepat digunakan dalam membentuk karakter anak, karena dalam implementasi metode pembiasaan siswa diajarkan untuk berpikir dan bersikap sesuai dengan ajaran agama islam serta mengamalkan ajaran-ajaran agama islam dengan baik dan benar.¹

Hasil penelitian yang saya lakukan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kutsianto dengan judul Skripsi “Metode Pembiasaan sebagai Media Pembentukan Karakter Anak di TPA Balapan Kesatrian Yogyakarta”. Penelitian saya menggunakan metode pembiasaan sama dengan upaya yang dilakukan peneliti terdahulu menggunakan penerapan pembiasaan untuk membentuk karakter anak, karena dengan menggunakan metode pembiasaan anak akan lebih terbiasa melakukan sesuai apa yang telah diterapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Bintasari dengan judul “Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter disiplin Siswa IV C disekolah Dasar Brawijaya Smart Scholl”. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa dapat dilakukan dengan a) penciptaan karakter anak sejak usia dini, b) berpakaian rapi dan mengecek kerapian siswa, c) sosialisasi dengan orang tua

¹ Kutsianto, *Metode Pembiasaan sebagai Media Pembentukan Karakter Anak di TPA Balapan Kesatrian Yogyakarta*, (Skripsi: 2014)

melalui sosial media dan pertemuan saat pengambilan rapot, d) menyisipkan karakter dalam pembelajaran, e) dan membuat peraturan kelas.

Hasil penelitian yang saya lakukan mendukung hasil penelitian wahyu bintasari yang berjudul “implementasi Metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa IV C di sekolah Dasar Brawijaya Smart School” yang dimana dalam pembentukan karakter disiplin pada anak harus ditanamkan sejak usia dini agar anak terbiasa melakukannya dan sebagai bekal anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Penelitian Siti Syarifah Hasbiyah dilakukan sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kutsianto dan Wahyu Bintasari yang menggunakan metode pembiasaan dalam membentuk karakter pada anak. hasil dari penelitian Siti Syarifah Hasbiyah sendiri menyimpulkan bahwa pertama, konsep pendidikan karakter melalui pembiasaan yang diterapkan di SDN Merjosari 2 Malang sesuai dengan hasil Sarasehan Nasional Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Kedua, pelaksanaan penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan di SDN Merjosari 2 Malang dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu pembiasaan terprogram, pembiasaan rutin dan pembiasaan spontan. Ketiga, nilai-nilai karakter yang di implementasikan para siswa di SDN Merjosari 2 Malang ada tiga nilai yaitu Religius, Disiplin, dan peduli lingkungan.²

² Siti Syarifah Hasbiyah, Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di SDN Merjosari Malang, (Skripsi:2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Eni Lutfiati dengan judul skripsi “Pembinaan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Di Kelompok Bermain Harapan Bunda Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan karakter anak usia dini yang dilakukan di KB Harapan Bunda adalah dengan membiasakan kegiatan-kegiatan sehari-hari yaitu pembiasaan dalam beribadah meliputi: wudhu dan sholat dhuha berjamaah, pembiasaan hafalan doa harian, surah pendek dan hadits-hadits pendek, pembiasaan perilaku sehari-hari meliputi: pembiasaan hidup bersih dan rapi, makan dan minum dengan adab islami, menutup aurat, mengucapkan salam dan berjabat tangan, segera minta maaf jika melakukan salah, mengucapkan terima kasih jika diberi pertolongan, selalu berkata baik dan sopan kepada ustazah dan sesama teman, dan pembiasaan dalam bermain, meliputi bermain bebas dan bermain terorganisir.³

Jadi, dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan metode yang digunakan guru untuk membentuk karakter kedisiplinan anak usia dini yang efektif di gunakan adalah dengan metode pembiasaan yang mana pembiasaan tersebut dilakukan setiap hari dan pada setiap diri siswa mempunyai kemampuan dan perkembangan yang berbeda namun dengan arahan yang dilakukan setiap hari akan terbentuk kedisiplinan sesuai yang guru harapkan. Pada kegiatan ini peran guru sangat menunjang dalam membentuk sikap disiplin pada anak didik, karena

³ Eni Lutfiati, *Pembinaan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Di Kelompok Bermain Harapan Bunda Purwokerto*, (Skripsi: 2016

guru harus memberikan contoh yang baik sebagai panutan anak didik dan juga harus memberikan tauladan yang baik. Dan dengan mencontoh apa yang biasa dilakukan oleh guru anak didik akan mudah merekam apa yang dilihat dan yang diketahuinya.

Dikaitkan dengan teori pengertian kedisiplinan mengacu pada pengertian bahasa berasal dari kata *disiplin*. Secara etimologi, kata disiplin berasal dari bahasa latin, yaitu *disciplina* dan *disciples* yang berarti perintah dan murid.⁴ Sedangkan secara terminologis menurut Ali Imron disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Adapun pengertian disiplin anak didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh anak didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.⁵

Pengertian kedisiplinan telah di jelaskan diatas dan bawasannya telah diterapkan di RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung dengan bentuk kegiatan seperti masuk sekolah tepat waktu atau mengikuti kegiatan baris berbaris sebelum memasuki kelas, berdoa sebelum belajar, hafalan surah-surah pendek dengan tertib, tertib dalam menunggu giliran, dll.

172 ⁴ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta:Bumu Aksara, 2012), hlm

⁵ Ibid., hlm 173

Karakter kedisiplinan mengandung banyak manfaat dalam diri anak baik dirumah, sekolah dan dimanapun anak berada, karena itu penting untuk membentuk karakter kedisiplinan pada anak sejak usia dini. Seperti yang diterapkan di RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung dengan bentuk kegiatan yang dapat membentuk karakter kedisiplinan pada anak.

B. Hambatan implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter kedisiplinan pada anak kelompok A di RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti hambatan Implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter kedisiplinan pada anak kelompok A di RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung adalah dari anak didik sendiri yang memang masih sulit diberikan aturan karena yang masih dalam proses pembentukan atau penanaman karakter, selain itu kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua terhadap anak didik yang juga sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan dan penanaman karakter disiplin pada anak usia dini faktor tersebut sangat berpengaruh dengan ketidakdisiplinan anak didik disekolah maupun dirumah.

Berdasarkan temuan metode pembiasaan yang digunakan guru untuk membentuk karakter kedisiplinan pada anak kelompok A di RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung sesuai dengan wawancara diatas guru menyesuaikan kebutuhan anak didiknya, dalam tahapan ini anak di berikan arahan tentang berdisiplin. Anak harus bisa menjalankan apa yang diperintahkan guru dan juga

harus bisa membedakan mana yang baik mana yang salah. Melalui pembiasaan anak diharapkan mampu menilai dirinya sendiri, semakin mengerti kekurangan yang dimiliki dan juga bisa mempraktekan dengan tindakan di setiap hari bukan hanya di sekolah namun dimana saja baik sekarang sampai anak didik menjalankan pendidikan yang selanjutnya.

Lusi Vifi Septiani dalam penelitiannya “Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter di Taman Kanak-kanak Bakti II Arrusydah Kedamaian Bandar Lampung”. Menunjukkan hambatan yang dihadapi guru dalam membentuk karakter anak adalah dari orang tua yang kurang menjalankan metode pembiasaan jadi anak tidak belajar untuk berdisiplin anak cenderung untuk seenaknya sendiri. walaupun begitu tidak semua orang tua yang tidak menjalankan metode pembiasaan. Anak-anak yang masih dalam tahap proses pembentukan dan perkembangan,⁶ mendapatkan hasil bahwa dalam mendisiplinkan anak didik pasti akan mendapatkan sebuah hambatan seperti yang sudah dipaparkan, hampir sama dengan peneliti dapatkan di RA Tarbiyatussibyan hambatan dalam mendisiplinkan anak didik terdapat kurangnya faktor kesadaran orang tua dan juga proses pembentukan dan perkembangan karakter pada anak.

⁶ Lusi Vifi Septiani dalam penelitiannya “*Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter di Taman Kanak-kanak Bakti II Arrusydah Kedamaian Bandar Lampung*” (Skripsi: 2017)

Jika dikaitkan kebiasaan disiplin sangatlah penting bagi kehidupan manusia, baik pada diri seseorang, keluarga, masyarakat dan bangsa. Dengan berdisiplin, kehidupan manusia menjadi lebih baik dan sejahtera. Dalam dunia pendidikan, terdapat beberapa fungsi dari disiplin siswa sehingga sikap kedisiplinan belajar dalam mendidik siswa sangat diperlukan agar siswa mudah memahami apa yang disampaikan guru”.⁷

Faktor penghambat kedisiplinan anak didik disekolah adalah kurang adanya kesadaran orang tua akan pentingnya fungsi dari disiplin itu sendiri dan walaupun sudah diberikan arahan akan fungsi kedisiplinan orang tua masih kurang bisa memperhatikan karena lebih mementingkan kesibukannya dari teraturnya jadwal anak. Serta usia anak yang masih dalam proses pembentukan karakter. Jadi, jika metode pembiasaan ini juga di dukung oleh peran orang tua anakorang tua mempunyai peran penting dari pembentukan karakter disiplin pada anak

C. Dampak Implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter kedisiplinan pada anak kelompok A di RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap anak didik dan juga guru di RA Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung ini adalah terjadinya perubahan terhadap anak didik yang mulai mengikuti arahan guru dan dari anak yang pertama kali masuk sekolah sampai sekarang, perubahan ini

⁷ Reza Farhadian, *Menjadi Orang Tua Pendidik*, (Jakarta: Al-Huda, 2005), hlm 81

ditunjukkan sangat signifikan dengan tingkah laku siswa yang sudah bisa menjalankan kedisiplinan dengan baik walaupun belum 100% semua anak didik menjalankan kedisiplinan disekolah.

Lusi Vifi Septiani dalam penelitiannya “Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter di Taman Kanak-kanak Bakti II Arrusydah Kedamaian Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif kedisiplinan anak didik. Membentuk karakter anak melalui pembiasaan berperilaku baik dengan menggunakan pembiasaan yang terjadwal dalam bentuk keseharian.⁸

Hasil penelitian yang dilakukan Lusi Vifi Septiani hampir sama hasil yang ditunjukkan yang mendapatkan hasil dan berpengaruh terhadap kedisiplinan anak didik yang sekarang dari yang dulu sebelum dilakukannya metode pembiasaan kepada anak didik.

Hasil penelitian Wahyu Bintasari dalam penelitiannya “Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa IV C di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School”. Menunjukkan pengaruh pada anak yang dialami saat proses pembiasaan telah terlihat sesuai yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya 2 disiplin. Pertama kedisiplinan saat menaati tata tertib dalam datang kesekolah dengan tepat waktu, berpakaian sesuai jadwal dan rapi, Kedua kedisiplinan waktu dalam mengikuti kegiatan sholat dhuha dan dzuhur,

⁸ Lusi Vifi Septiani dalam penelitiannya “*Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter di Taman Kanak-kanak Bakti II Arrusydah Kedamaian Bandar Lampung*” (Skripsi: 2017)

menggunakan waktu belajar sesuai dengan jadwal masing-masing kelas, serta budaya literasi selama 15 menit sebelum bel masuk kelas.⁹

Hasil penelitian yang saya lakukan mendukung penelitian yang dilakukan Wahyu Bintasari yang mana disipin dibuktikan dengan tercapainya 2 disiplin pertama disiplin waktu dan disiplin tata tertib, untuk anak usia dini dalam berdisiplin masih dalam proses pembentukan jadi belum bisa jika diwajibkan namun lebih diarahkan terlebih dulu sesuai kemampun atau perkembangan anak, karena setiap anak mempunyai karakter yang berbeda-beda.

Hasil Penelitian yang saya lakukan mendukung penelitian Siti Siti Syarifah Hasbiyah dengan judul skripsi “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di SDN Merjosari 2 Malang. Terdapat perubahan pada karakter disiplin anak didik yang dapat dilihat dari tiga nilai yaitu religious, disiplin, dan juga peduli lingkungan.

Jadi, dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dengan metode pembiasaan anak didik telah menunjukkan perubahan karakter dalam berdisiplin baik dengan disiplin waktu dan disiplin tata tertib.

Pembentukan kedisiplinan ini mendapat respon yang baik dari anak didik RA Tarbiyatussibyan, karena mayoritas anak didik sangat antusias untuk melaksanakan kegiatan yang diterapkan oleh guru dalam berdisiplin kepada anak didik secara baik dan benar. Dari respon yang baik ini guru sangat merasa senang

⁹ Wahyu Bintasari dalam penelitiannya “*Implementasi Metode Pembiasaan dlam Membentuk Karakter Disiplin Siswa IV C di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School*”, (Skripsi:2018)

dan semangat dalam menerapkannya. Karakter kedisiplinan ini tidak hanya mengembangkan perilaku anak didik untuk membentuk dan mengembangkan potensinya sehingga dapat bertumbuh dan berkembang yang menjadi sebenarnya manusia.